

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Non Performing Financing*, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Ukuran Bank, dan *Net Interest Margin* terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama diketahui bahwa pengaruh *non performing financing*, kewajiban penyediaan modal minimum, ukuran perusahaan, dan *net interest margin* secara statistik paling tidak terdapat salah satu variabel yang berpengaruh terhadap cadangan kerugian penurunan nilai pada PT Bank BCA Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana dalam penelitiannya yang meneliti tentang Analisis Pengaruh *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Assets*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Size* terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.¹⁰¹ Menyatakan bahwa secara bersama-sama atau simultan terdapat pengaruh antara NPF, CAR, ROA, LDR, dan *SIZE* terhadap CKPN. Penelitian serupa dilakukan oleh Dwi Caesar, dalam penelitiannya yang meneliti tentang Pengaruh Faktor Eksternal, Internal dan NPL terhadap CKPN¹⁰². Penelitian tersebut menyatakan

¹⁰¹ Maretha Eka Fitriana dan Erman Denny Arfianto, "Analisis Pengaruh NPL, CAR, ROA, LDR, dan SIZE terhadap CKPN (Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)", Jurnal Manajemen Vol.4 No.4, 2015 hal. 7

¹⁰² Dwi Caesar NawawiSyahid, *Pengaruh Faktor Eksternal, Internal dan NPL terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai*, Jurnal Universitas Perbanas Vol.2 No.2, 2016, hal. 21

bahwa secara bersama-sama atau simultan Faktor Eksternal, Internal dan NPL mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu CKPN.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keempat variabel yaitu Modal Inti, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif tersebut sangat dibutuhkan sebagai pertimbangan dalam menentukan seberapa besar cadangan kerugian penurunan nilai agar sesuai kebutuhan yang diperlukan.

B. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, *non performing fianancing* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa semakin tinggi NPF belum tentu diikuti dengan banyaknya CKPN yang di miliki PT Bank BCA Syariah, begitu juga apabila NPF sedikit belum tentu CKPN yang dimiliki bank sedikit. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa kenaikan CKPN yang seiring bertambah hampir setiap bulan, namun kenaikan ini tidak diimbangi dengan banyaknya NPF. Salah satu penyebab NPF tidak berpengaruh terhadap CKPN yaitu bank tidak bisa memanfaatkan peluang CKPN yang besar ketika resiko kredit semakin besar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa Ihsana dalam penelitiannya yang meneliti tentang penggunaan cadangan kerugian

penurunan nilai dalam praktik perataan laba pada bank umum di Indonesia,¹⁰³ menurutnya hasil penelitian ini menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh secara parsial terhadap CKPN. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alexander Ash Shidiq dalam penelitiannya yang meneliti tentang Pengaruh *Non Performing Financing* dan Rentabilitas terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai,¹⁰⁴ menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap CKPN.

Hasil penelitian ini berbeda dengan teori Rivai yang mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat NPF maka CKPN yang dibutuhkan juga banyak, dimana CKPN dibentuk untuk menutupi kemungkinan resiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan maupun dana yang ditetapkan di bank lain, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia.¹⁰⁵

Perbedaan hasil penelitian dengan teori yang ada karena bank syariah saat ini lebih berhati-hati dan lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan, dengan harapan meminimalisir tingkat risiko penyaluran pembiayaan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh tidak konsistennya antara peningkatan atau penurunan tingkat NPF terhadap jumlah CKPN yang dimiliki oleh Bank BCA Syariah di setiap triwulannya pada laporan keuangan.

¹⁰³ Nisa Ihsana, *Penggunaan Cadangan Kerugian Penurun Nilai Dalam Praktik Perataan Laba Pada Bank Umum di Indonesia (Studi Tahun 2010-2013)*, (Surakarta: Skripsi Pogram Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, 2015), hal.97.

¹⁰⁴ Alexander Ash Shidiq, *Pengaruh NPL dan Rentabilitas terhadap CKPN*, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, . Jurnal Manajemen Vol.4 No.4, 2015 hal. 13

¹⁰⁵ Veithzal Rivai, Et al. *Islamic Banking and Financing...*, hal. 423

C. Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kewajiban penyediaan modal minimum berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa semakin tinggi KPMM maka semakin rendah CKPN yang di miliki PT Bank BCA Syariah, begitu juga sebaliknya. Salah satu penyebab KPMM tidak berpengaruh terhadap CKPN yaitu dikarenakan dana yang dimiliki oleh bank mampu menutupi risiko kredit. oleh karena itu, analisis risiko kredit dianggap baik karena bank masih memiliki kecukupan modal dan modal yang dimiliki bank semakin besar, sedangkan CKPN yang harus dipenuhi bank semakin kecil.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidiyah dalam penelitiannya yang meneliti tentang Pengaruh NPL, CAR, dan LDR terhadap CKPN pada Bank Konvensional yang tercatat di BEI periode 2011-2015,¹⁰⁶ menurutnya hasil penelitian ini menyatakan bahwa KPMM tidak berpengaruh secara parsial terhadap CKPN. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Risna Rinanti dalam penelitiannya yang meneliti tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) (Studi Komparasi bank konvensional

¹⁰⁶ Maulidiyah, *Pengaruh NPL, CAR, dan LDR terhadap CKPN pada Bank Konvensional yang tercatat di BEI periode 2011-2015...*, hal.14

dan Bank syariah di Indonesia),¹⁰⁷ menyatakan bahwa KPMM berpengaruh negatif terhadap CKPN.

Hasil penelitian ini juga sama dengan teori Riyadi, yang mengatakan bahwa modal merupakan faktor kunci yang harus dipertimbangkan dalam menilai keamanan dan kesehatan bank. Modal dapat menyerap potensi kerugian, besarnya modal bank dipengaruhi oleh aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). ATMR yang rendah maka beban yang dicadangkan untuk CKPN semakin kecil.¹⁰⁸

KPMM merupakan salah satu aktiva produktif yang merupakan lawan dari CKPN. Dimana dalam menjaga kepercayaan nasabah dan pengembangan usaha bank, dana yang digunakan sebagai CKPN tidak sepenuhnya diambil dari modal bank dan setiap bank wajib menyediakan modal minimum (modal inti dan modal pelengkap) yang harus dipertahankan untuk kegiatan operasional bank dan kontribusi bagi profitabilitas.

D. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa semakin tinggi *Size* maka semakin banyak CKPN yang di miliki PT Bank BCA Syariah, begitu juga sebaliknya. Salah satu penyebab berpengaruh positif dan signifikan terhadap

¹⁰⁷ Risna Rinanti, "*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) ...*", hal.107

¹⁰⁸ Slamet Riyandi, *Banking Assets and Liability Management*, Edisi Ketiga..., hal. 21

terhadap CKPN yaitu dikarenakan ukuran dari sebuah bank yang besar akan menggambarkan dana yang dikelola dan semakin kompleks pengelolaannya sehingga CKPN yang dimiliki bank semakin banyak.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida dalam penelitiannya yang meneliti tentang Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Loan Loss Provision Bank Umum Konvensional di Indonesia (Periode 2009-2013),¹⁰⁹ menurutnya hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Size* berpengaruh secara parsial terhadap CKPN. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Risna Rinanti dalam penelitiannya yang meneliti tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) (Studi Komparasi bank konvensional dan Bank syariah di Indonesia),¹¹⁰ menyatakan bahwa *Size* berpengaruh positif terhadap CKPN.

Hasil penelitian ini juga sama dengan teori Bringham dan Houston, yang mengatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar dana yang dibutuhkan bank untuk memenuhi seluruh aktifitasnya.¹¹¹ Semakin besar perusahaan maka akan memperbanyak penyediaan CKPN.

Ukuran Bank merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terhadap cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai total aktiva digunakan

¹⁰⁹ Diana Eka Farida dan Harjum Muharam, “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Loan Loss Provision Bank Umum Konvensional di Indonesia (Periode 2009-2013)”, Jurnal Manajemen Vo.5 No.3, 2015, hal. 9.

¹¹⁰ Risna Rinanti, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) (Studi Komparasi bank konvensional dan Bank syariah di Indonesia), Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 21 No.2, 2012, hal.107.

¹¹¹ Bringham Eugene F. dan Joel. F. Houston, *Pasar-Pasar Manajemen Keuangan*, Edisi: Sebelas, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hal.25.

dengan dasar bahwa besarnya nilai total aktiva mencerminkan harta yang dimiliki bank. Jadi semakin besar nilai total aktiva maka semakin besar ukuran bank. Ketika semakin besar ukuran semakin besar biasanya akan mudah mendapatkan perhatian yang besar pula dari masyarakat luas.

E. Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, *Net Interest Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa semakin tinggi NIM maka belum tentu diikuti dengan banyaknya CKPN yang dimiliki PT Bank BCA Syariah, begitu juga sebaliknya. Salah satu penyebab berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CKPN yaitu dikarenakan adanya peningkatan CKPN yang dibentuk lebih besar dibandingkan dengan peningkatan CKPN yang wajib dibentuk sehingga dapat mengakibatkan NIM akan menurun.

Penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka dalam penelitiannya yang meneliti tentang Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap *Net Interest Margin* pada 9 bank yang *Go Publik* yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014,¹¹² menurutnya hasil penelitian ini menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif secara parsial terhadap CKPN.

Penelitian ini juga tidak sesuai dengan teori Almilia dan Herdiningtyas, yang mengatakan bahwa semakin besar NIM maka pendapatan atas aktiva

¹¹² Agni Rizkatriania, *Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai ...*, hal. 367

produktif yang dikelola bank akan meningkat sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.¹¹³

Perbedaan hasil penelitian dengan teori yang ada karena jumlah CKPN yang dibentuk oleh bank terlalu besar sehingga jumlah aktiva produktif yang bermasalah juga semakin besar akibatnya pendapatan bunga bersih akan menurun dan penurunan pendapatan bunga bersih tersebut akan berdampak pada penurunan NIM.

¹¹³ Almilia dan Herdiningtyas, “*Analisis Rasio CAMEL ...*”, hal. 144